

PENGUKURAN KEPUASAN MAHASISWA PADA PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN

Esti Dwi Rinawiyanti¹ dan Linda Herawati Gunawan²

^{1,2}Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Surabaya
Email: estidwi@staff.ubaya.ac.id

ABSTRACT

To prepare students to be an entrepreneur, Entrepreneurship courses should be given in the college that equip them with hard skills and soft skills of entrepreneurship. In practice, the learning of Entrepreneurship needs to be evaluated, in order to identify what is important in Entrepreneurship courses and also to measure students satisfaction with the learning so far. This study was conducted to assess the evaluation of learning of Entrepreneurship courses in a higher education, especially at the University of Surabaya by measuring the satisfaction level of students on this course. Evaluation was conducted through survey by distributing questionnaires to a number of active students who have taken the course of Entrepreneurship and Innovation (KWI) in Semester 2013/2014 at several faculties. The analysis of the level of interest could identify five important variables on that course, i.e. the practical activities need to be done to give students experience in the business, a guest lecture tells the success story to be entrepreneurs, KWI inspires many ideas for opening a new business, KWI arouse interest in entrepreneurship, as well as the courses provides an opportunity for 'learning by doing'. Through the satisfaction analysis can be listed five variables with the highest satisfaction, such as covering practical activities need to be done to give students experience in the business a guest lecture tells success story he entrepreneurs, KWI-materials include hard skills and soft skills as an entrepreneur, the lecturer understand the material presented, and lecturer can motivate students to be an entrepreneur. Then from the comparison of the level of importance and level of satisfaction will be known the strenghts that should be maintained and also the weaknesses that need to be improved. The results of this study can provide an input and as a basis to increase the quality of Entrepreneurship and Innovation course further.

Keywords : learning evaluation, importance level, satisfaction level, entrepreneurship

PENDAHULUAN

Upaya pemerintah untuk menumbuhkan jiwa wirausaha di kalangan generasi muda begitu gencar dengan memasukkan kewirausahaan di dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, terutama di perguruan tinggi (Tempo, 2010). Pendidikan kewirausahaan sangat penting dalam membangkitkan motivasi, sehingga diharapkan mahasiswa tidak hanya berfokus pada menjadi pencari kerja (*job seeker*), melainkan dapat menciptakan kerja (*job creator*), paling tidak untuk diri mereka sendiri. Saat ini, jumlah wirausahawan di Indonesia baru mencapai 1,65 persen dari total penduduk Indonesia.

Padahal menurut ahli Psikologi Sosial David McClelland, untuk menjadi negara yang makmur, suatu negara harus memiliki minimum 2% wirausahawan dari total penduduknya. Data tahun 2011 menunjukkan bahwa Indonesia hanya memiliki 3.707.205 orang wirausahawan yang seharusnya 4,75 juta orang. (Unpad, 2013). Menurut Hatta, para generasi muda seperti mahasiswa, seharusnya berani melakukan transformasi dan inovasi untuk memajukan bangsa Indonesia melalui praktik dunia usaha. Ada 3 hal yang harus dilakukan oleh seorang wirausaha, yakni mengembangkan jaringan, pantang menyerah, dan mempunyai

seseorang yang mampu mengangkat seorang wirausahawan tersebut (Unpad, 2013). Berdasarkan data dari Ditjen Dikti 2011, peminat kewirausahaan bagi lulusan perguruan tinggi masih sangat rendah, yakni sebesar 6,14% dari jumlah lulusan. Untuk itulah diperlukan usaha dan upaya untuk lebih membangkitkan minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha. Salah satunya melalui pembelajaran kewirausahaan di kampus.

Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang. Proses kreatif dan inovatif tersebut biasanya diawali dengan memunculkan ide-ide dan pemikiran-pemikiran baru untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Sesuatu yang baru dan berbeda merupakan nilai tambah barang dan jasa yang menjadi sumber keunggulan untuk dijadikan peluang (Suryana, 2003). Kemampuan berwirausaha (*entrepreneurial*) merupakan fungsi dari perilaku kewirausahaan dalam mengombinasikan kreativitas, inovasi, kerja keras, dan keberanian menghadapi risiko untuk memperoleh peluang (Suharso, 2008). Semangat dan kemampuan berwirausaha tidak bisa tumbuh dalam waktu sekejap, tetapi perlu dibangkitkan, dilatih, dan dikembangkan. Oleh karena itu, untuk menyiapkan para lulusan perguruan tinggi menjadi tangguh, kreatif dan mandiri, mahasiswa perlu dibangkitkan semangat wirausaha dan dibekali dengan mental wirausaha, sehingga setelah lulus kuliah mahasiswa siap untuk menjadi wirausaha. Perlu juga menciptakan lingkungan dan budaya wirausaha di kampus yang akan semakin menumbuhkan minat wirausaha pada mahasiswa.

Mata kuliah Kewirausahaan dan Inovasi mulai diajarkan di Universitas Surabaya, di mana awalnya dengan nama Kewirausahaan, sebagai mata kuliah pilihan sejak tahun 2000. Seiring perkembangan, mata kuliah ini

berubah nama menjadi Kewirausahaan dan Inovasi (selanjutnya disingkat dengan KWI) dan di beberapa fakultas mata kuliah ini menjadi mata kuliah wajib, dengan kata lain mahasiswa harus mengambil mata kuliah tersebut. Pembelajaran mata kuliah KWI diselenggarakan oleh tiap-tiap fakultas secara mandiri, artinya tidak berada pada satu payung tertentu seperti halnya mata kuliah umum (MKU). Oleh sebab itu, dalam teknis pelaksanaannya memungkinkan terjadinya perbedaan antara satu fakultas dengan fakultas yang lain. Meskipun demikian, modul yang digunakan relatif sama sebagai referensi utama, sehingga topik-topik yang diajarkan terkait dengan kewirausahaan hampir sama, hanya saja metode dan kegiatannya yang berbeda. Sudah lebih dari satu dekade pengajaran mata kuliah KWI, walaupun demikian belum pernah dilakukan evaluasi pembelajaran kewirausahaan selama ini secara terstruktur. Oleh karena itu studi ini dilakukan untuk mengkaji evaluasi dan menganalisis pembelajaran KWI sejauh ini dengan mengukur kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran KWI serta mendapatkan umpan balik bagi peningkatan kualitas pembelajaran selanjutnya.

METODE

Secara umum penelitian ini dapat dikategorikan sebagai *action research*, yang merupakan kegiatan partisipatif dimana peneliti merupakan bagian dari penelitian, dan termasuk dalam *descriptive research* karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pembelajaran KWI. Penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari hasil wawancara dan pembagian kuisioner pada mahasiswa di Universitas Surabaya, yaitu mahasiswa yang mengikuti mata kuliah KWI semester Gasal 2013/2014. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dosen pengajar mengenai jumlah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Kewirausahaan semester Gasal 2013/2014 serta data-data penunjang lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Penelitian dimulai dengan survei awal pada beberapa mahasiswa, di mana hasil survei tersebut menjadi landasan untuk menyusun kuisisioner. Survei awal dilakukan dengan cara wawancara kepada beberapa orang dosen pengajar mata kuliah KWI dan para mahasiswa yang pernah mengambil mata kuliah tersebut dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan membantu memberikan arahan pada saat menyusun kuisisioner. Dari hasil survei pada dosen, sebagian besar mengatakan bahwa umpan balik dari mahasiswa mengenai pembelajaran mata kuliah KWI didapatkan dari diskusi di kelas secara tidak langsung dan evaluasi pembelajaran *online* tiap semester.

Setelah melakukan survei awal, langkah selanjutnya yakni penyusunan kuisisioner. Pertanyaan dan pernyataan yang terdapat dalam kuisisioner sebagian besar diperoleh dari hasil survei awal yang dilakukan sebelumnya. Kuisisioner terdiri dari tiga bagian yakni:

1. Bagian pertama menanyakan mengenai profil responden. Pertanyaan disajikan dalam bentuk pertanyaan tertutup dengan beberapa pilihan jawaban yang sudah disediakan.
2. Bagian kedua berisi pertanyaan terkait variabel-variabel yang dipentingkan pada mata kuliah KWI. Pertanyaan diberikan dengan skala likert, dengan skor 1-5.
3. Bagian ketiga terkait pertanyaan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap mata kuliah KWI. Pertanyaan dibuat dengan skala likert, dengan skor 1-5.

Pembagian kuisisioner dilakukan melalui dua tahap yakni tahap *pre-sampling* dan *sampling*. *Pre-sampling* dilakukan dengan membagikan kuisisioner kepada 50 responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Teknik yang mengambil mata kuliah KWI semester Gasal 2013/2014, dilanjutkan dengan *sampling* pada tiap fakultas. Jumlah kuisisioner *sampling* yang kembali sebanyak 409 lembar dengan rincian dari tiap fakultas sebagai berikut: (1) Fakultas Teknik: 226 responden; (2) Fakultas Farmasi: 45 responden; (3) Fakultas Psikologi: 10

responden; (4) Fakultas Bisnis dan Ekonomika: 100 responden; (5) Fakultas Teknobiologi: 9 responden; (6) Politeknik: 15 responden, sedangkan yang tidak lengkap terisi ada 4. Hasil pengumpulan data yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner baik secara *pre-sampling* maupun *sampling* selanjutnya diuji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan program SPSS versi 18.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang sudah diperoleh selanjutnya diuji validitas dan reliabilitas, sebelum dilakukan analisis yang meliputi analisis deskriptif, analisa tingkat kepentingan dan kepuasan, serta analisa kuadran. Berdasarkan analisa tersebut kemudian dirancang strategi perbaikan untuk pembelajaran mata kuliah KWI selanjutnya.

A. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana akurasi dari suatu tes atau sekala didalam menjalankan fungsinya dala suatu pengukuran. Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat dapat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur tersebut. Uji ini dilakukan untuk mengecek apakah isi kuisisioner sudah cukup dipahami oleh semua responden. Sedangkan reliabilitas dapat diartikan sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2004). Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui ukuran seberapa besar keandalan suatu instrumen pengumpulan data. Keandalan di sini mempunyai arti bahwa berapa kalipun variabel/ pertanyaan ditanyakan kepada responden yang berlainan maka hasilnya tidak menyimpang jauh dari rata-rata jawaban. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 18. Bagian kuisisioner yang diuji adalah bagian yang menggunakan skala likert, yaitu tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan.

B. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas *Pre-sampling*

Pembagian kuisioner secara *pre-sampling* dilakukan dengan membagikan kuisioner kepada 50 responden dan hasil *pre-sampling* dapat dikatakan valid dan reliabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- Data *pre-sampling* dikatakan valid apabila nilai *Corrected Item Total Correlation* > r tabel (0,05,df=50-2) dimana nilai r tabel = 0,2787.
- Data *pre-sampling* dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,5.

Hasil uji validitas dan reliabilitas dari data *pre-sampling* yang telah dikumpulkan yang ditampilkan di tabel 1. Penjelasan dari hasil uji validitas dan reliabilitas *pre-sampling* adalah sebagai berikut:

- Tingkat kepentingan → dapat dilihat bahwa hampir semua variabel mempunyai nilai *Corrected Item-Total Correlation* > r tabel (0,2787). Hanya satu variabel, yaitu 'Perlu diadakan kuliah tamu yang menceritakan jatuh bangun menjadi wirausaha' yang nilai *Corrected Item-Total Correlation* < r tabel. Tetapi karena perlu diketahui tanggapan responden terhadap variabel tersebut, maka variabel tersebut tidak dihilangkan dari kuisioner dan tetap digunakan untuk

sampling. Sedangkan dari uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,941 > 0,5, sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel reliabel. Dengan kata lain, pernyataan yang diajukan untuk mengetahui variabel apa yang paling penting untuk mata kuliah KWI sudah dimengerti oleh responden.

- Tingkat kepuasan → disimpulkan bahwa hampir semua variabel mempunyai nilai *Corrected Item-Total Correlation* dari semua variabel > r tabel (0,2787). Hanya satu variabel yang nilai *Corrected Item-Total Correlation* < r tabel, yaitu 'Diadakan kuliah tamu yang menceritakan jatuh bangun menjadi wirausaha'. Tetapi karena perlu diketahui tanggapan responden terhadap variabel tersebut, maka variabel tersebut tidak dihilangkan dari kuisioner dan tetap digunakan untuk *sampling*. Sedangkan dari uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,938 > 0,5, sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel reliabel. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang diajukan untuk mengetahui tingkat kepuasan terhadap mata kuliah KWI sudah dimengerti oleh responden.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pre-sampling Tingkat Kepentingan dan Tingkat Kepuasan Mata Kuliah KWI

Variabel	Tingkat Kepentingan		Tingkat Kepuasan	
	<i>Corrected Item-Total Correlation</i> <i>n</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i> <i>n</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
Cara penyampaian materi KWI menarik.	0,825	0,941	0,830	0,938
Cara penyampaian materi KWI bervariasi.	0,737		0,764	
Materi KWI membangkitkan minat berwirausaha.	0,814		0,756	
Materi KWI menyiapkan mahasiswa untuk siap berwirausaha setelah lulus kuliah.	0,814		0,841	
Materi KWI meliputi hard skill dan soft skill sebagai wirausaha.	0,712		0,646	
Materi KWI berkaitan dengan mata kuliah lainnya.	0,510		0,503	
Setelah mendapatkan materi KWI, mahasiswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bisnis.	0,823		0,741	
Pengajar menguasai materi yang disampaikan.	0,762		0,792	
Pengajar dapat memotivasi mahasiswa yang ingin berwirausaha.	0,813		0,793	
Pengajar mengadakan tugas/kegiatan untuk membuat KWI relevan dengan dunia usaha secara nyata.	0,698		0,700	
Mata kuliah KWI memberikan pengalaman baru dan berbeda.	0,731		0,778	
Mata kuliah KWI menyediakan kesempatan untuk 'learning by doing.'	0,716		0,739	
Mata kuliah KWI menginspirasi banyak ide untuk membuka bisnis baru.	0,792		0,802	
Kegiatan praktik perlu dilakukan untuk memberikan pengalaman usaha pada mahasiswa.	0,502		0,513	
Perlu diadakan kuliah tamu yang menceritakan jatuh bangun menjadi wirausaha.	0,250		0,187	

C. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Sampling

Karena uji validitas dan reliabilitas *pre-sampling* menyatakan variabel-variabel yang ditanyakan dalam kuisioner telah dimengerti dan dipahami oleh responden, maka penyebaran kuisioner dapat dilanjutkan ke tahap *sampling*. Kuisioner dibagikan responden yang merupakan mahasiswa aktif yang mengambil mata kuliah KWI Semester Gasal 2013/2014 di Universitas Surabaya, dengan kuisioner yang kembali sejumlah 409 lembar. Kemudian akan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas untuk pertanyaan dengan skala likert, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Hasil *sampling* dikatakan valid apabila nilai *Corrected Item Total Correlation* > r tabel (0,05,df=409-2) dengan nilai dari r tabel adalah 0,097.
2. Hasil *sampling* dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,5

Pada Tabel 2 ditampilkan hasil uji validitas dan reliabilitas *sampling* untuk variabel tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan mata kuliah KWI. Dapat dilihat pada Tabel 2 bahwa untuk tingkat kepentingan nilai *Corrected Item-Total Correlation* dari semua variabel > r tabel (0,097) dan nilai *Cronbach's Alpha* 0,822 > 0,5 sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel valid dan reliabel. Dengan demikian pernyataan yang diajukan untuk mengetahui

variabel apa yang paling penting dalam mata kuliah KWI sudah dimengerti oleh responden. Demikian juga dengan tingkat kepuasan, nilai *Corrected Item-Total Correlation* dari semua variabel $> r$ tabel (0,097) dan nilai *Cronbach's Alpha* $0,801 > 0,5$ sehingga dapat dikatakan

bahwa semua variabel valid dan reliabel. Dapat diartikan bahwa pernyataan yang diajukan untuk mengetahui tingkat kepuasan pada mata kuliah KWI sudah dipahami oleh responden.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Sampling Tingkat Kepentingan dan Tingkat Kepuasan Mata Kuliah KWI

Variabel	Tingkat Kepentingan		Tingkat Kepuasan	
	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Cronbach's Alpha	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Cronbach's Alpha
Cara penyampaian materi KWI menarik.	0,581	0,822	0,614	0,801
Cara penyampaian materi KWI bervariasi.	0,562		0,554	
Materi KWI membangkitkan minat berwirausaha.	0,641		0,589	
Materi KWI menyiapkan mahasiswa untuk siap berwirausaha setelah lulus kuliah.	0,628		0,612	
Materi KWI meliputi hard skill dan soft skill sebagai wirausaha.	0,575		0,185	
Materi KWI berkaitan dengan mata kuliah lainnya.	0,383		0,350	
Setelah mendapatkan materi KWI, mahasiswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bisnis.	0,629		0,595	
Pengajar menguasai materi yang disampaikan.	0,530		0,510	
Pengajar dapat memotivasi mahasiswa yang ingin berwirausaha.	0,620		0,568	
Pengajar mengadakan tugas/kegiatan untuk membuat KWI relevan dengan dunia usaha secara nyata.	0,611		0,572	
Mata kuliah KWI memberikan pengalaman baru dan berbeda.	0,599		0,608	
Mata kuliah KWI menyediakan kesempatan untuk 'learning by doing.'	0,580		0,534	
Mata kuliah KWI menginspirasi banyak ide untuk membuka bisnis baru.	0,214		0,654	
Kegiatan praktik perlu dilakukan untuk memberikan pengalaman usaha pada mahasiswa.	0,403		0,443	
Perlu diadakan kuliah tamu yang menceritakan jatuh bangun menjadi wirausaha.	0,311		0,369	

D. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran bagi suatu data yang telah dikumpulkan. Rekapitulasi hasil pengumpulan data pada kuisisioner bagian pertama mengenai profil responden ditampilkan di tabel 3 dengan analisa sebagai berikut:

Sebaran responden: terlihat bahwa jumlah pengisi terbanyak adalah mahasiswa Fakultas

Teknik (55,3%), diikuti dengan Fakultas Bisnis dan Ekonomika (24,4%). Hal ini dikarenakan peneliti juga sebagai pengajar KWI di Fakultas Teknik sehingga lebih memudahkan dalam memperoleh mahasiswa yang mengisi kuisisioner (di saat perkuliahan, maupun di luar jam perkuliahan). Sedangkan untuk fakultas lain, peneliti mengalami keterbatasan waktu saat mengambil sendiri data kuisisioner (masuk di kelas/jam perkuliahan tiap fakultas). Selain

itu, ada beberapa fakultas yang jumlah respondennya sedikit seperti Psikologi dan FTB dikarenakan di Fakultas Psikologi KWI merupakan mata kuliah pilihan. Sedangkan untuk FTB, pada semester Gasal 2013/2014 yang mengambil MK KWI sebanyak 24 mahasiswa.

Angkatan: diketahui bahwa mahasiswa yang terbanyak berada pada angkatan 2010 (52,6%) dan diikuti angkatan 2011 (35,2%). Hal ini dikarenakan mata kuliah KWI di semester gasal 2013/2014 ini memang bersesuaian dengan angkatan yang mengambilnya yaitu angkatan 2010. Sedangkan untuk angkatan 2011 yang mengambil adalah mahasiswa yang lebih cepat mengambil KWI.

Jenis kelamin: mahasiswa laki-laki dan perempuan yang mengambil mata kuliah KWI berimbang, masing-masing 49,6%. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK): terbanyak berada

dalam *range* IPK 2.51-3.00 (32,8%) kemudian diikuti 3.01-2.50 (24%). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengambil mata kuliah KWI secara prestasi akademik berada dalam *range* cukup baik hingga baik. Dan untuk IPK diatas 3,0 totalnya 157 responden, untuk mahasiswa yang IPK nya > 3.0 inilah yang berpotensi untuk mengambil KWI lebih cepat.

Tempat tinggal: sebagian besar responden tinggal di rumah sendiri (47,2%) dan yang terbesar kedua adalah tinggal di kos (44,3%). Uang saku per bulan: mayoritas mempunyai uang saku kurang dari 1 juta rupiah (50,1%). Keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai kegiatan/komunitas: mahasiswa yang tidak terlibat dalam komunitas selain perkuliahan lebih besar (56%) dibandingkan yang terlibat (43,5%), walaupun perbedaannya tidak terlalu besar.

Tabel 3. Hasil Pengumpulan Data Profil Responden

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Jenis kelamin	Laki-Laki	203	49,6
		Perempuan	203	49,6
2	Fakultas	Fakultas Farmasi	45	11
		Fakultas Bisnis dan Ekonomika	100	24,4
		Politeknik	15	3,7
		Fakultas Psikologi	10	2,4
		Fakultas Teknik	226	55,3
		Fakultas Teknobiologi	9	2,2
3	Angkatan	2008	8	2
		2009	20	4,9
		2010	215	52,6
		2011	144	35,2
		2012	15	3,7
4	IPK terakhir	<2.00	14	3,4
		2.01-2.50	102	24,9
		2.51-3.00	134	32,8
		3.01-3.50	98	24
		3.51-4.00	59	14,4
5	Tinggal di mana di Surabaya	Rumah sendiri	193	47,2
		Kos	181	44,3
		Kontrak	12	2,9
		Rumah saudara	16	3,9
		Lainnya	7	1,7
6	Besarnya uang saku per bulan	< 1 juta	205	50,1
		1 – 1.5 juta	111	27,1
		1.5 – 2 juta	49	12
		2 – 2.5 juta	27	6,6
		>2,5 juta	14	3,4
7	Apakah mempunyai komunitas/kelompok di kampus	Ya	178	43,5
		Tidak	227	56

E. Analisis Tingkat Kepentingan dan Tingkat Kepuasan

Pada bagian ini akan ditampilkan analisis tingkat kepentingan yang didapatkan dari kuisisioner bagian II dan tingkat kepuasan yang diperoleh dari kuisisioner bagian III, dengan

skala 1= Sangat Tidak penting, 2= Tidak penting, 3= Penting, 4= Penting. 5=Sangat Penting. Hasil pengukuran akan dicari nilai rata-ratanya yang kemudian akan dikelompokkan berdasarkan kategori yang tercantum pada tabel 4.

Tabel 4. Skala Pengukuran Tingkat Kepentingan dan Tingkat Kepuasan

Skala	Tingkat Kepentingan	Tingkat Kepuasan
1,00 – 2,33	Tidak penting	Tidak puas
2,34 – 3,69	Cukup penting	Cukup puas
3,67 – 5,00	Sangat penting	Sangat puas

Hasil perhitungan nilai rata-rata tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan yang sudah dikelompokkan berdasarkan skala ditampilkan di tabel 5, sehingga dapat diidentifikasi lima variabel dengan rata-rata tingkat kepentingan tertinggi, yaitu:

1. Kegiatan praktik perlu dilakukan untuk memberikan pengalaman usaha pada mahasiswa. (4.12)
2. Perlu diadakan kuliah tamu yang menceritakan jatuh bangun menjadi wirausaha. (3.95)
3. Mata kuliah KWI menginspirasi banyak ide untuk membuka bisnis baru. (3.87)
4. Materi KWI membangkitkan minat berwirausaha. (3.82)
5. Mata kuliah KWI menyediakan kesempatan untuk 'learning by doing'. (3.81)

Dapat disimpulkan bahwa responden menganggap kegiatan praktik (variabel 1, 2 dan 5) sama pentingnya dengan penjelasan teori tentang kewirausahaan.

Sedangkan lima variabel yang memperoleh rata-rata tingkat kepuasan tertinggi adalah:

1. Kegiatan praktik perlu dilakukan untuk memberikan pengalaman usaha pada mahasiswa. (3.94)
2. Perlu diadakan kuliah tamu yang menceritakan jatuh bangun menjadi wirausaha. (3.77)
3. Materi KWI meliputi *hard skill* dan *soft skill* sebagai wirausaha. (3.75)
4. Pengajar menguasai materi yang disampaikan. (3.70)
5. Pengajar dapat memotivasi mahasiswa yang ingin berwirausaha. (3.66)

Ternyata untuk tingkat kepuasan hasilnya tidak terlalu jauh berbeda dengan tingkat kepentingan, di mana kegiatan praktek mendapatkan kepuasan tertinggi dari responden (variabel 1 dan 2). Hal ini berarti bahwa untuk pembelajaran kewirausahaan, kegiatan praktek diapresiasi dengan baik oleh mahasiswa.

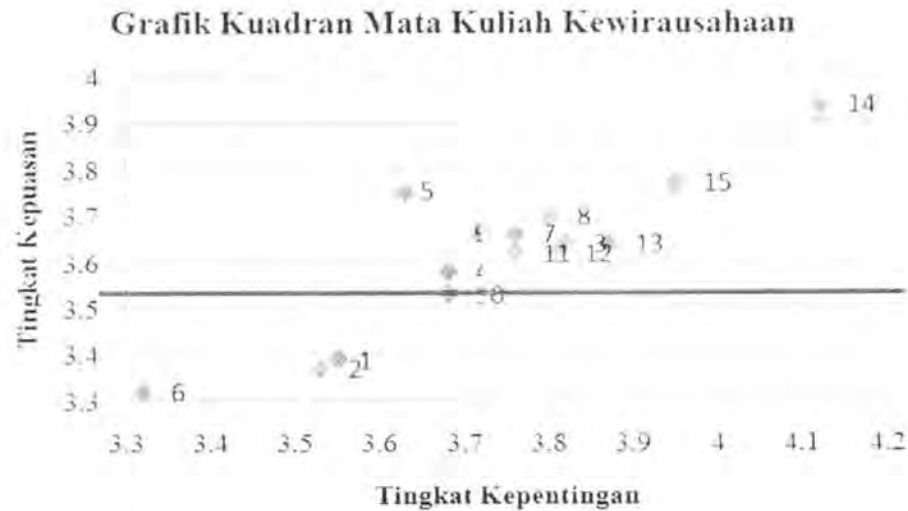
Tabel 5. Rata-rata Tingkat Kepentingan dan Tingkat Kepuasan Responden terhadap Mata Kuliah KWI

No.	Pernyataan	Rata-rata tingkat kepentingan	Keterangan	Rata-rata tingkat kepuasan	Keterangan
1.	Cara penyampaian materi KWI menarik.	3.55	Cukup penting	3.39	Cukup puas
2.	Cara penyampaian materi KWI bervariasi.	3.53	Cukup penting	3.37	Cukup puas
3.	Materi KWI membangkitkan minat berwirausaha.	3.82	Sangat penting	3.64	Cukup puas
4.	Materi KWI menyiapkan mahasiswa untuk siap berwirausaha setelah lulus kuliah.	3.68	Sangat penting	3.58	Cukup puas
5.	Materi KWI meliputi <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> sebagai wirausaha.	3.63	Cukup penting	3.75	Sangat puas
6.	Materi KWI berkaitan dengan mata kuliah lainnya.	3.32	Cukup penting	3.32	Cukup puas
7.	Setelah mendapatkan materi KWI, mahasiswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bisnis.	3.76	Sangat penting	3.66	Cukup puas
8.	Pengajar menguasai materi yang disampaikan.	3.8	Sangat penting	3.7	Sangat puas
9.	Pengajar dapat memotivasi mahasiswa yang ingin berwirausaha.	3.72	Sangat penting	3.66	Cukup puas
10.	Pengajar mengadakan tugas/kegiatan untuk membuat KWI relevan dengan dunia usaha secara nyata.	3.68	Sangat penting	3.53	Cukup puas
11.	Mata kuliah KWI memberikan pengalaman baru dan berbeda.	3.76	Sangat penting	3.62	Cukup puas
12.	Mata kuliah KWI menyediakan kesempatan untuk ' <i>learning by doing</i> '.	3.81	Sangat penting	3.62	Cukup puas
13.	Mata kuliah KWI menginspirasi banyak ide untuk membuka bisnis baru	3.87	Sangat penting	3.64	Cukup puas
14.	Kegiatan praktik perlu dilakukan untuk memberikan pengalaman usaha pada mahasiswa.	4.12	Sangat penting	3.94	Sangat puas
15.	Perlu diadakan kuliah tamu yang menceritakan jatuh bangun menjadi wirausaha.	3.95	Sangat penting	3.77	Sangat puas

F. Analisis Kuadran

Berikutnya dilakukan analisis kuadran untuk mengetahui perbandingan tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan terhadap mata kuliah KWI. Grafik analisis kuadran diawali dengan perhitungan nilai *grand mean* tingkat kepuasan dan tingkat kepentingan yang akan digunakan sebagai batas antar kuadran. Nilai *grand mean* yang digunakan yakni 3,73 untuk tingkat kepentingan, dan 3,61 untuk tingkat kepuasan. Grafik analisis

kuadran mata kuliah KWI ditampilkan di Gambar 1, sedangkan hasil analisis kuadran disajikan di Tabel 6. Terdapat 8 variabel yang termasuk kuadran I, dua variabel yang termasuk dalam kuadran II, dan 2 variabel yang termasuk dalam kuadran III. Tidak ada variabel yang terletak di kuadran IV. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan pembelajaran KWI selama ini sudah baik.



Gambar 1. Analisis Kuadran Mata Kuliah KWI

Tabel 6. Hasil Analisis Kuadran

No	Variabel	Kuadran	Keterangan
1	Cara penyampaian materi KWI menarik.	III	Perbaikan prioritas rendah
2	Cara penyampaian materi KWI bervariasi.	III	Perbaikan prioritas rendah
3	Materi KWI membangkitkan minat berwirausaha.	I	Kinerja sudah baik sehingga harus dipertahankan
4	Materi KWI menyiapkan mahasiswa untuk siap berwirausaha setelah lulus kuliah.	III	Perbaikan prioritas rendah
5	Materi KWI meliputi <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> sebagai wirausaha.	II	Kinerja berlebihan
6	Materi KWI berkaitan dengan mata kuliah lainnya.	III	Perbaikan prioritas rendah
7	Setelah mendapatkan materi KWI, mahasiswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bisnis.	I	Kinerja sudah baik sehingga harus dipertahankan
8	Pengajar menguasai materi yang disampaikan.	I	Kinerja sudah baik sehingga harus dipertahankan
9	Pengajar dapat memotivasi mahasiswa yang ingin berwirausaha.	II	Kinerja berlebihan
10	Pengajar mengadakan tugas/kegiatan untuk membuat KWI relevan dengan dunia usaha secara nyata.	III	Perbaikan prioritas rendah
11	Mata kuliah KWI memberikan pengalaman baru dan berbeda.	I	Kinerja sudah baik sehingga harus dipertahankan
12	Mata kuliah KWI menyediakan kesempatan untuk ' <i>learning by doing</i> '.	I	Kinerja sudah baik sehingga harus dipertahankan
13	Mata kuliah KWI menginspirasi banyak ide untuk membuka bisnis baru.	I	Kinerja sudah baik sehingga harus dipertahankan
14	Kegiatan praktik perlu dilakukan untuk memberikan pengalaman usaha pada mahasiswa.	I	Kinerja sudah baik sehingga harus dipertahankan
15	Perlu diadakan kuliah tamu yang menceritakan jatuh bangun menjadi wirausaha.	I	Kinerja sudah baik sehingga harus dipertahankan

Variabel-variabel yang termasuk dalam kuadran I menandakan bahwa variabel tersebut merupakan variabel yang memiliki tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan yang tinggi sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja variabel sudah baik dan harus dipertahankan. Variabel yang termasuk dalam kuadran I adalah Materi KWI membangkitkan minat berwirausaha, Setelah mendapatkan materi KWI mahasiswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bisnis, Pengajar menguasai materi yang disampaikan, Mata kuliah KWI memberikan pengalaman baru dan berbeda, Mata kuliah KWI menyediakan kesempatan untuk 'learning by doing', Mata kuliah KWI menginspirasi banyak ide untuk membuka bisnis baru, Kegiatan praktik perlu dilakukan untuk memberikan pengalaman usaha pada mahasiswa, dan Perlu diadakan kuliah tamu yang menceritakan jatuh bangun menjadi wirausaha.

Variabel-variabel yang terdapat pada kuadran II menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki nilai kepentingan yang rendah dan nilai kepuasan yang tinggi. Variabel yang termasuk dalam kuadran II ialah Materi KWI meliputi *hard skill* dan *soft skill* sebagai wirausaha dan Pengajar dapat memotivasi mahasiswa yang ingin berwirausaha. Kedua variabel ini ternyata memiliki kinerja yang berlebihan namun dapat tetap dipertahankan dan lebih memfokuskan perbaikan pada variabel lain yang menjadi prioritas utama.

Variabel-variabel yang terdapat pada kuadran III menggambarkan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan yang rendah. Variabel yang termasuk pada kuadran ini yakni Cara penyampaian materi KWI menarik, Cara penyampaian materi KWI bervariasi, Materi KWI menyiapkan mahasiswa untuk siap berwirausaha setelah lulus kuliah, dan Materi KWI berkaitan dengan mata kuliah lainnya. Meskipun variabel ini merupakan perbaikan dalam prioritas rendah, namun hendaknya tetap dilakukan perbaikan untuk menambah

kepuasan mahasiswa terhadap mata kuliah KWI.

G. Strategi Perbaikan Pembelajaran KWI

Selanjutnya dirancang beberapa strategi perbaikan untuk peningkatan kualitas pembelajaran KWI berikutnya. Strategi ini diterapkan terutama untuk variabel-variabel yang terdapat pada kuadran III, yaitu:

Cara penyampaian materi KWI: penyampaian materi KWI di kelas tidak hanya penjelasan dari dosen (satu arah), tetapi juga dilengkapi dengan game, interaksi (tanya jawab) dengan mahasiswa, diskusi kelompok, dan pemutaran video tentang wirausaha. Dengan demikian pembelajaran menarik dan bervariasi, tidak membosankan, sehingga mahasiswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Materi KWI menyiapkan mahasiswa untuk siap berwirausaha setelah lulus kuliah; pembelajaran juga dilengkapi dengan kegiatan-kegiatan yang memberikan praktik dan kesempatan berwirausaha secara langsung. Misalnya, mengadakan *expo*, di mana mahasiswa menjalankan praktek wirausaha secara langsung dan mandiri. Secara langsung artinya mereka membuat produk, menetapkan harga, merancang kegiatan promosi, dan menawarkan produk langsung kepada konsumen (penjualan). Mandiri berarti mereka juga harus menyediakan dana untuk kegiatan tersebut sendiri dan mengelola dana tersebut untuk kegiatan wirausaha yang dijalankan selama waktu tertentu.

Materi KWI berkaitan dengan mata kuliah lainnya: menjelaskan benang merah dan keterkaitan antara mata kuliah yang lain dengan KWI. Misalnya, memberikan contoh atau *success story* wirausaha sukses yang sejalan dengan bidang ilmu yang dipelajari, memotivasi mahasiswa untuk melakukan *expo* dengan produk sesuai dengan teori mata kuliah lainnya. Contoh; untuk mahasiswa dari Jurusan Informatika, produk yang ditawarkan bisa *compact disk* edukasi yang interaktif, *software game*, ataupun jasa

pembuatan *web*. Mahasiswa dari Jurusan Teknik Kimia mungkin bisa membuat produk sabun mandi dengan desain *rainbow* yang aman dan menarik.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang sudah dilakukan dan berdasarkan beberapa analisa terkait data kuisisioner, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Analisa deskriptif: mayoritas responden berasal dari Fakultas Teknik (55,3%) dan dari angkatan 2010 (52,6%), sebagian besar mempunyai IPK 2,51-3,00 (32,8%), berimbang antara laki-laki dan perempuan, mayoritas tinggal di rumah sendiri (47,2%), dan uang saku per bulan < 1 juta (50,1%).

Analisa tingkat kepentingan: lima variabel yang dirasa mahasiswa sangat penting untuk mata kuliah Kewirausahaan ialah Kegiatan praktik perlu dilakukan untuk memberikan pengalaman usaha pada mahasiswa. (4,12), Perlu diadakan kuliah tamu yang menceritakan jatuh bangun menjadi wirausaha (3,95), Mata kuliah KWI menginspirasi banyak ide untuk membuka bisnis baru (3,87), Materi KWI membangkitkan minat berwirausaha (3,82), dan Mata kuliah KWI menyediakan kesempatan untuk '*learning by doing*' (3,81).

Analisa tingkat kepuasan: lima variabel yang mendapatkan tingkat kepuasan tertinggi dari mahasiswa adalah Kegiatan praktik perlu dilakukan untuk memberikan pengalaman usaha pada mahasiswa (3,94), Perlu diadakan kuliah tamu yang menceritakan jatuh bangun menjadi wirausaha (3,77), Materi KWI meliputi *hard skill* dan *soft skill* sebagai wirausaha (3,75), serta Pengajar menguasai materi yang disampaikan (3,70) dan Pengajar dapat memotivasi mahasiswa yang ingin berwirausaha (3,66).

Analisa kuadran: hasil analisis kuadran menunjukkan bahwa terdapat 8 variabel yang termasuk kuadran I, dua variabel yang termasuk dalam kuadran II, dan 2 variabel yang termasuk dalam kuadran III. Dapat

dikatakan bahwa secara keseluruhan pembelajaran KWI selama ini sudah baik.

Beberapa strategi perbaikan diusulkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran KWI berikutnya, terutama untuk variabel-variabel yang terletak di kuadran III pada grafik analisis kuadran, meliputi cara penyampaian materi KWI supaya menarik dan bervariasi, materi KWI dilengkapi kegiatan praktek untuk menyiapkan mahasiswa untuk siap berwirausaha setelah lulus kuliah, dan menjelaskan keterkaitan antara materi KWI dengan mata kuliah lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim peneliti menyampaikan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Surabaya yang telah menadani pelaksanaan penelitian ini dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Nomor: 080/Lit/LPPM-01/FT-TI/VIII/ 2013 tanggal 1 Agustus 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2012). Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: PUSTAKA.
- Hatta Rajasa. (2013). Universitas Merupakan Inkubator Lahirnya Pelaku Wirausaha Muda. Diunduh tanggal 24 Mei 2013. [Online]. Di <http://www.unpad.ac.id/2013/03/hatta-rajasa-universitas-merupakan-inkubator-lahirnya-pelaku-wirausaha-muda/>.
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Salemba Empat, Jakarta.
- Tempo. (2010). Boediono Minta Kewirausahaan Masuk Kurikulum Universitas. Diunduh tanggal 4 Mei 2014. [Online]. Di <http://www.tempo.co/read/news/2010/01/22/079220881/Boediono-Minta-Kewirausahaan-Masuk-Kurikulum-Universitas>
- Universitas Padjajaran. (2013). Sekarang Era Wirausaha, Lulus Jangan Hanya Cari Kerja. Diunduh tanggal 4 Mei 2014. [Online]. Di <http://www.unpad.ac.id/2013/09/sekarang-era-wirausaha-lulus-jangan-hanya-cari-kerja/>

Volume. Issue. January 2022

AJIE

Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship



INSTITUT
PENELITIAN &
PENGABDIAN MASYARAKAT

E-ISSN: 2477-0574

P-ISSN: 2477-3824



[Home \(https://journal.uii.ac.id/ajie/index\)](https://journal.uii.ac.id/ajie/index) / Editorial Team

Editorial Team

Editorial in Chief



Editor in Chief

Dr. Eng. Hendra Setiawan,

Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia

<https://orcid.org/0000-0001-7417-6699> (<https://orcid.org/0000-0001-7417-6699>)

[POmjECYAAAAJ](https://scholar.google.com/citations?user=POmjECYAAAAJ) (<https://scholar.google.com/citations?user=POmjECYAAAAJ>&hl=en)

[35318996400](http://www.scopus.com/authid/detail.url?authorId=35318996400) (<http://www.scopus.com/authid/detail.url?authorId=35318996400>)

Editorial Board





Editorial Board

Alvin Sahroni, S.T., M.Eng., Ph.D

Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia

<https://orcid.org/0000-0001-9142-7867> (<https://orcid.org/0000-0001-9142-7867>)

4x-bZ5kAAAAJ (<https://scholar.google.com/citations?user=4x-bZ5kAAAAJ&hl=en>)

56027413900 (<http://www.scopus.com/authid/detail.url?authorId=56027413900>)



Editorial Board

Dr. Eng. Awaluddin Nurmiyanto, S.T., M.Eng.,

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia

<https://orcid.org/0000-0002-5977-8605> (<https://orcid.org/0000-0002-5977-8605>)

9war3QUAAAAJ (<https://scholar.google.com/citations?user=9war3QUAAAAJ&hl=en>)

57195938960 (<http://www.scopus.com/authid/detail.url?authorId=57195938960>)



Editorial Board

Dr. Hijrah Purnama Putra, S.T., M.Eng.

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia

<https://orcid.org/0000-0002-2996-8897> (<https://orcid.org/0000-0002-2996-8897>)

sxreAmIAAAAJ (<https://scholar.google.com/citations?user=sxreAmIAAAAJ&hl=en>)

56380440200 (<http://www.scopus.com/authid/detail.url?authorId=56380440200>)



Editorial Board

Harwati ST., MT,

Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia

9VbHmk0AAAAJ (<https://scholar.google.com/citations?user=9VbHmk0AAAAJ&hl=en>)

57160086700 (<http://www.scopus.com/authid/detail.url?authorId=57160086700>)



Editorial Board

Dr. Muhammad Khafidh,

Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia

<https://orcid.org/0000-0002-6778-9152> (<https://orcid.org/0000-0002-6778-9152>)

ijCcn-wAAAAJ (<https://scholar.google.com/citations?user=ijCcn-wAAAAJ&hl=en>)

56338397700 (<http://www.scopus.com/authid/detail.url?authorId=56338397700>)



Editorial Board

Faizal Mahananto, Ph.D,

Departemen Sistem Informasi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

<https://orcid.org/0000-0002-5348-2491> (<https://orcid.org/0000-0002-5348-2491>)

WuDASG4AAAAJ (<https://scholar.google.com/citations?user=WuDASG4AAAAJ&hl=en>)

36782721900 (<http://www.scopus.com/authid/detail.url?authorId=36782721900>)





Editorial Board

Dr. Eng. Haris Puspito Buwono, ST., MT,

Teknik Mesin, Politeknik Negeri Malang, Malang, Indonesia

<https://orcid.org/0000-0002-8703-4961> (<https://orcid.org/0000-0002-8703-4961>)

[pV3B8r4AAAAJ](https://scholar.google.com/citations?user=pV3B8r4AAAAJ) (<https://scholar.google.com/citations?user=pV3B8r4AAAAJ>&hl=en)

[56674563800](http://www.scopus.com/authid/detail.url?authorId=56674563800) (<http://www.scopus.com/authid/detail.url?authorId=56674563800>)

Reviewers



Reviewers

Dewi Wulandari, S.Hut., M.Agr., PhD

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia

<https://orcid.org/0000-0002-6939-5245> (<https://orcid.org/0000-0002-6939-5245>)

[YR9MnRMAAAAJ](https://scholar.google.com/citations?user=YR9MnRMAAAAJ) (<https://scholar.google.com/citations?user=YR9MnRMAAAAJ>&hl=en)

[55845060100](https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=55845060100) (<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=55845060100>)



Reviewers

Rian Adam Rajagede, S.Kom., M.Cs.

Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia

<https://orcid.org/0000-0002-3427-905X> (<https://orcid.org/0000-0002-3427-905X>)

[ztvN7kcAAAAJ](https://scholar.google.co.id/citations?user=ztvN7kcAAAAJ) (<https://scholar.google.co.id/citations?user=ztvN7kcAAAAJ>&hl=id)

[57196010433](https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57196010433) (<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57196010433>)



Reviewers

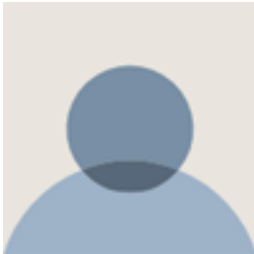
Dr, Hasbi Nur Prasetyo Wisudawan,S.T, M.T

Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia

<https://orcid.org/0000-0003-2091-9965> (<https://orcid.org/0000-0003-2091-9965>)

OZR0s4QAAAAJ (<https://scholar.google.com/citations?user=OZR0s4QAAAAJ&hl=en>)

57193835363 (<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57193835363>)



Reviewers

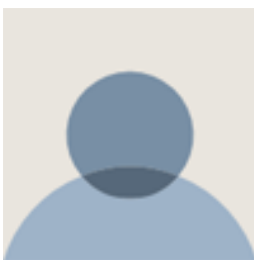
Dr., Maisari Utami, S.Si.

Fakultas MIPA, Universitas Islam Indonesia

<https://orcid.org/0000-0002-5620-8703> (<https://orcid.org/0000-0002-5620-8703>)

UpJ1ZnEAAAAJ (<https://scholar.google.co.id/citations?user=UpJ1ZnEAAAAJ&hl=en>)

57202217347 (<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57202217347>)



Reviewers

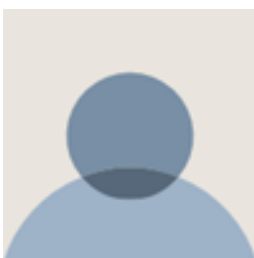
Ganjar Fadillah, S.Si., M.Si.

Fakultas MIPA, Universitas Islam Indonesia

<https://orcid.org/0000-0002-6956-6972> (<https://orcid.org/0000-0002-6956-6972>)

eHH3cz8AAAAJ (<https://scholar.google.com/citations?user=eHH3cz8AAAAJ&hl=id>)

57127299100 (<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57127299100>)



Reviewers

Adelia Anju Asmara, S.T., M.Eng.

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia

<https://orcid.org/0000-0002-4650-1535> (<https://orcid.org/0000-0002-4650-1535>)

[jIMLmjkAAAAJ](https://scholar.google.com/citations?user=jIMLmjkAAAAJ&hl=id) (<https://scholar.google.com/citations?user=jIMLmjkAAAAJ&hl=id>)

[57209583051](https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57209583051) (<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57209583051>)



Reviewers

Elita Nurfitriyani Sulisty

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia

[rHV2JicAAAAJ](https://scholar.google.co.id/citations?user=rHV2JicAAAAJ&hl=en) (<https://scholar.google.co.id/citations?user=rHV2JicAAAAJ&hl=en>)

[57771388900](https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57771388900) (<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57771388900>)



Production and Layout Editor

Feris Firdaus, S.Si., M.Sc

Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia

[LxSZObsAAAAJ](https://scholar.google.com/citations?user=LxSZObsAAAAJ&hl=en) (<https://scholar.google.com/citations?user=LxSZObsAAAAJ&hl=en>)



Production and Layout Editor

Ronny Martin Saputra, S.Kom

Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia





Production and Layout Editor

Sumarno, S.Kom







Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia



Administration

Mei Nurvitasari, S.M

Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia

-  | Focus & scope (<https://journal.uii.ac.id/ajie/focusandscope>)
-  | Submission (<https://journal.uii.ac.id/ajie/about/submissions>)
-  | Manuscript template (<https://journal.uii.ac.id/ajie/about/submissions#authorGuidelines>)
-  | Publication ethics (<https://journal.uii.ac.id/ajie/publicationethics>)
-  | Plagiarism (https://www.turnitin.com/login_page.asp?lang=en_us)
-  | Editorial team (<https://journal.uii.ac.id/ajie/about/editorialTeam>)



[Home \(https://journal.uii.ac.id/ajie/index\)](https://journal.uii.ac.id/ajie/index)


[/ Archives \(https://journal.uii.ac.id/ajie/issue/archive\)](https://journal.uii.ac.id/ajie/issue/archive) / Vol. 4 No. 2 (2015): May 2015

Published: May 20, 2015

Articles


PENGEMBANGAN SISTEM DAN TEKNOLOGI HOME INDUSTRI KANREJAWA BANNANG-BANNANG MELALUI KKN-PPM DI DESA MACCINIBAJI KECAMATAN BATANG KABUPATEN JENEPONTO SULAWESI SELATAN (<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/3659>)

10.20885/ajie.vol4.iss2.art1 (<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/3659>)

 *Siti Suwadah Rimang* ⁽¹⁾, *Syawaluddin Soadiq* ⁽²⁾

(1),

(2)

 71-77

 PDF (<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/3659/3241>)

298


EVALUASI DAYA TAMPUNG TERHADAP BEBAN PENCEMAR MENGGUNAKAN MODEL KUALITAS AIR (STUDI KASUS: SUNGAI WINONGO) (<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/3660>)

 *Nelly Marlina* ⁽¹⁾, *Kasam Kasam* ⁽²⁾, *Any Juliani* ⁽³⁾

(1),

(2),

(3)


 78-86

 PDF (Bahasa Indonesia) (<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/3660/3242>)

470


PENINGKATAN USAHA TELUR ASIN ASAP (<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/3661>)

10.20885/ajie.vol4.iss2.art3 (<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/3661>)

 *Wara Pratitis Suprayogi* ⁽¹⁾, *Nur Her Riyadi Parnanto* ⁽²⁾

(1),

(2)


 87-93

 PDF (Bahasa Indonesia) (<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/3661/3243>)

574


PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA MELALUI PEMANFAATAN PEKERANGAN RUMAH DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK VERTIKULTUR (<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/3662>)

10.20885/ajie.vol4.iss2.art4 (<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/3662>)

 *Ati Kusmiati* ⁽¹⁾, *Ummi Solikhah* ⁽²⁾

(1),

(2)

 94-101

 PDF (Bahasa Indonesia) (<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/3662/3244>)

2349


PENGUKURAN KEPUASAN MAHASISWA PADA PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN (<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/3663>)

10.20885/ajie.vol4.iss2.art5 (<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/3663>)

 *Esti Dwi Rinawiyanti* ⁽¹⁾, *Linda Herawati Gunawan* ⁽²⁾


(1),

(2)

 102-113


PENGARUH ILLUSIONS OF CONTROL, OVERCONFIDENCE DAN EMOTION TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA INVESTOR DI YOGYAKARTA (<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/3664>)


10.20885/ajie.vol4.iss2.art6 (<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/3664>)

 *Kartini Kartini* ⁽¹⁾, *Nuris Firmansyah Nugraha* ⁽²⁾

(1),

(2)


 114-122

 PDF (Bahasa Indonesia) (<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/3664/3245>)

1232


PEMETAAN LOKASI POTENSI DESA WISATA DI KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2015 (<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/3665>)

10.20885/ajie.vol4.iss2.art7 (<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/3665>)

 *Anggara Setyabawana Putra* ⁽¹⁾, *Akhmad Fauzy* ⁽²⁾

(1),

(2)

 123-129


 PDF (Bahasa Indonesia) (<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/3665/3246>)

694

PENYULUHAN PENGOLAHAN LIMBAH TERNAK MENJADI PUPUK KANDANG (ORGANIK) DAN PEMBUATAN PESTISIDA ORGANIK (<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/7899>)

 *Agus Taufiq* ⁽¹⁾

(1)

 74-78


 JIK-pengabdian (Bahasa Indonesia) (<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/7899/6908>)


62

SOSIALISASI BAHAYA NARKOBA, PSIKOTROPIKA DAN ZAT ADITIF (JAMUR TLETHONG) (<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/7900>)

 Agus Taufiq ⁽¹⁾

(1)

 79-83


 JIK-pengabdian (Bahasa Indonesia) (<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/7900/6909>)


85

OSIALISASI BAHAYA HIPERTENSI DI DUSUN WONOLOBO (<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/7901>)

 Aidha Trisanty ⁽¹⁾

(1)

 84-87


 JIK-pengabdian (Bahasa Indonesia) (<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/7901/6910>)

60

MENINGKATKAN KESADARAN DALAM BERWIRSAUSAHA MELALUI POTENSI HASIL PANEN (MIE TOMAT) (<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/7902>)

 Andhika Giri Persada ⁽¹⁾

(1)

 88-92


 JIK-pengabdian (Bahasa Indonesia) (<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/7902/6911>)

70

PENYULUHAN DAN PELATIHAN PENGOLAHAN SABUT KELAPA (<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/7903>)

 Tuasikal M. Amin ⁽¹⁾


(1)

 93-97


 JIK-pengabdian (Bahasa Indonesia) (<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/7903/6912>)


77

BELAJAR TARI TRADISIONAL DALAM UPAYA MELETARIKAN TARIAN ASLI INDONESIA (<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/7905>)

 *Jamalul Lail* ⁽¹⁾


(1)

 102-104


 JIK-pengabdian (Bahasa Indonesia) (<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/7905/6914>)

201

PENDAMPINGAN PENGOLAHAN KEDELAI MENJADI SUSU KEDELAI (<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/7906>)

 *Jamalul Lail* ⁽¹⁾

(1)

 105-108


 JIK-pengabdian (Bahasa Indonesia) (<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/7906/6915>)


85

PEMBUATAN PROFIL DUKUH SENTONO (<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/7907>)

 *Jamalul Lail* ⁽¹⁾

(1)

 109-111


 JIK-pengabdian (Bahasa Indonesia) (<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/7907/6916>)

64

PENYULUHAN MENGENAI PERBEDAAN PSIKOLOGI SUAMI-ISTRI (<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/7908>)

 *Jamalul Lail* ⁽¹⁾


(1)

 112-114


 JIK-pengabdian (Bahasa Indonesia) (<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/7908/6917>)


66

PENDAMPINGAN HAFALAN AL-QUR'AN DAN ARTINYA DENGAN METODE ILUSTRASI DI DUSUN SENTONO, KLATEN, JAWA TENGAH (<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/7909>)

 *Jamalul Lail* ⁽¹⁾


(1)

 115-118


 JIK-pengabdian (Bahasa Indonesia) (<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/7909/6918>)


68

PENYULUHAN UNDANG-UNDANG PENGHAPUSAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (KDRT) (<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/7910>)

 *Dwiprptono Agus Harjito* ⁽¹⁾


(1)

 119-122


 JIK-pengabdian (Bahasa Indonesia) (<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/7910/6919>)

75

PEMBUATAN INFOGRAFIS DUSUN KRAJAN I (<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/7911>)

 *Dwiprptono Agus Harjito* ⁽¹⁾


(1)

 123-126


 JIK-pengabdian (Bahasa Indonesia) (<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/7911/6920>)

62

PENDAMPINGAN LATIHAN TARI DOLALAK (<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/7912>)

 *Dwiprptono Agus Harjito* ⁽¹⁾

(1)

 127-129

○ | Focus & scope (<https://journal.uii.ac.id/ajie/focusandscope>)

✎ | Submission (<https://journal.uii.ac.id/ajie/about/submissions>)

📄 | Manuscript template (<https://journal.uii.ac.id/ajie/about/submissions#authorGuidelines>)

📁 | Publication ethics (<https://journal.uii.ac.id/ajie/publicationethics>)

📄 | Plagiarism (https://www.turnitin.com/login_page.asp?lang=en_us)

👥 | Editorial team (<https://journal.uii.ac.id/ajie/about/editorialTeam>)

🏠 | Indexing (<https://journal.uii.ac.id/ajie/indexedby>)

Meet Our Editorial Team



Dr. Eng. Hendra Setiawan

Editor in Chief

Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia

P0mjECYAAAAJ (<https://scholar.google.com/citations?user=P0mjECYAAAAJ&hl=en>)



Alvin Sahroni, S.T., M.Eng., Ph.D

Editorial Board

Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia

4x-bZ5kAAAAJ (<https://scholar.google.com/citations?user=4x-bZ5kAAAAJ&hl=en>)



Dr. Eng. Awaluddin Nurmiyanto, S.T., M.Eng

Editorial Board

Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia

9war3QUAAAAJ (<https://scholar.google.com/citations?user=9war3QUAAAAJ&hl=en>)

[Read More \(https://journal.uii.ac.id/ajie/about/editorialTeam\)](https://journal.uii.ac.id/ajie/about/editorialTeam)

Template Journal



Journal
Template

(<https://drive.google.com/drive/folders>)

/1rlcWu1pQEeqC3FCkp8WE_MAMwLJadzL6t?usp=sharing)



Online
Submission

(<https://journal.uui.ac.id/index.php/ajie/about>

[/submissions#onlineSubmissions](#))

Call For Papers



(<https://drive.google.com/file/d>

[/12RoTUEaA174zcz2pMfURNoG1zbZh2UO7/view?usp=sharing](#))

Check Similarity



ISSN AJIE



(<http://issn.pdii.lipi.go.id/issn.cgi?daftar&1438225311&1&&>)

e-ISSN: 2477- 0574 (<http://issn.pdii.lipi.go.id/issn.cgi?daftar&1438225311&1&&>)



(<http://issn.pdii.lipi.go.id/issn.cgi?daftar&1446529047&1&&>)

p-ISSN: 2477-3824 (<http://issn.pdii.lipi.go.id/issn.cgi?daftar&1446529047&1&&>)

Statistics Visitors Web



(<https://info.flagcounter.com/kRDF>)

[000031192](http://statcounter.com/p10679280/summary/?guest=1/) (<http://statcounter.com/p10679280/summary/?guest=1/>)

View AJIE Stats (<http://statcounter.com/p10679280/summary/?guest=1/>)

Google Scholar Citation



(https://scholar.google.co.id/citations?view_op=list_works&hl=id&authuser=3&user=oKOW2rQAAAAJ&gmla=AJsN-F43J9qdKHrz6pLnEFoMrNseekx22M-8S4djIoEzqxr6Zi54EkBYSOKZYDtT5-GjmF-Eu7qJjd88cGdt45lFNFYJ-riiTdKAKGA4MIWicDxIFNai3hI9a-cUvZ1HJ66eeHZ8CfZA)

	Semua	Sejak 2018
Kutipan	696	659
indeks-h	9	9
indeks-i10	9	9
		260
		195
		130
		65

Published Volume By Year



2022	▼
2020	▼
2019	▼
2018	▼
2017	▼

Keywords



✉ Address



Directorate of Research and Public Services
Universitas Islam Indonesia (DPPM UII)
Jl. Kaliurang Km.14,4 Yogyakarta 55584, Indonesia
authuser=3&user=oK0W2rQAAAAJ&



(http://search.crossref.org/?q=ajie&from_ui=yes&container-title=AJIE)



(<https://garu>)



gmla=AJsN-

F43J2qdKH76pLrEF0MrNseekx22M-

📞 Contact

Telp/Faks. +62-274-898444 Ekstensi 2503

Mobile Phone (WhatsApp): +62-813-2875-1170

E-Mail: ajie.dppm@gmail.com (<mailto:ajie.dppm@gmail.com>)

cUvZ1HJ66eeHZ8CfZA)

This work is licensed under



(<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>) a Creative Commons Attribution-

ShareAlike 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).